

KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia Volume 1 Nomor 2 Nopember 2009 adalah terbitan ke-2 di tahun 2009. Pencetakan jurnal ini dibiayai oleh Pusat Riset Perikanan Tangkap tahun anggaran 2009.

Jurnal nomor ke-2 ini menampilkan 6 artikel ilmiah hasil penelitian selama tahun 2003 sampai dengan 2007 di perairan umum daratan dan laut. Makalah perairan umum daratan mengulas pengelolaan sumber daya ikan bilih (*Mystacoleucus padangensis*) introduksi di Danau Toba, kebijakan pemacuan sumber daya ikan di perairan umum, pengelolaan perikanan Waduk Saguling, dan tekanan penduduk terhadap lingkungan dan Sumberdaya lahan/ perairan di wilayah pesisir serta alternatif penanganannya. Pemanfaatan tuna sirip biru dan analisis kebijakan penggunaan pukot ikan adalah makalah dari perairan laut.

Diharapkan artikel-artikel tersebut dapat memberi kontribusi bagi pengelolaan sumber daya perikanan Indonesia. Akhir kata, Redaksi mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas partisipasi aktif peneliti dalam mengisi jurnal ini.

Selamat membaca!

Redaksi

JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA
Volume 1 Nomor 2 Nopember-2009

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
Pengelolaan Sumber Daya Ikan Bilih (<i>Mystacoleucus padangensis</i>) Introduksi di Danau Toba, Sumatera Utara <i>Oleh: Endi Setiadi Kartamihardja</i>	87-98
Kebijakan Pemacuan Sumber Daya Ikan di Perairan Umum Daratan Indonesia: Teknologi Alternatif untuk Meningkatkan Produksi Ikan dan Pendapatan Nelayan <i>Oleh: Endi Setiadi Kartamihardja dan Chairulwan Umar</i>	99-111
Pengelolaan Perikanan Waduk Saguling, Cirata, dan Ir. H. Djuanda, Jawa Barat <i>Oleh: Didik Wahyu Hendro Tjahjo dan Ali Suman</i>	113-120
Pemanfaatan Tuna Sirip Biru (<i>Southern Blue Fin Tuna</i>) <i>Oleh: Victor P.H. Nikijulw</i>	121-129
Analisis Kebijakan Penggunaan Pukat Ikan di Perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia Samudera Hindia <i>Oleh: Ali Suman</i>	131-138
Tekanan Penduduk Terhadap Lingkungan dan Sumberdaya Lahan/ Perairan di Wilayah Pesisir Serta Alternatif Penanganannya <i>Oleh: Zahri Nasution dan Mas Tri Djoko Sunarno</i>	139-155